



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk dasar pengetahuan dalam pendidikan dasar. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang bersifat abstrak terutama dengan pelajaran terutama berkaitan dengan materi ekosistem, hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat dan sistem pencernaan.² Konsep-konsep tersebut tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga mereka cenderung kesulitan membayangkan bagaimana cara kerja konsep itu secara nyata.

Seiring berkembangnya waktu, pengajaran IPAS juga terintegrasi dengan teknologi dan inovasi yang memungkinkan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep IPAS dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kesulitan-kesulitan tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang mampu menghadirkan materi secara konkret dan menarik.³ Selama ini, metode pembelajaran IPAS di berbagai sekolah masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti penggunaan buku teks dan metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif, karena mereka hanya

² Sonia Mahari Risky, "Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA DI Sekolah Dasar", *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* Vol.28 No.2 (2019), 74.

³ Syaufi Raudah, Ahmad Suriyansyah dan Celia Cinantya, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Multidisiplin* Vol.2 No.4 (2024), 540.

menerima informasi secara verbal tanpa adanya interaksi atau visualisasi yang mendukung pemahaman mereka.⁴

Penggunaan gambar statis dalam buku ajar juga terkadang kurang efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat dinamis, seperti aliran energi dalam ekosistem atau siklus air dalam perubahan cuaca. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.⁵ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai inovasi dalam dunia pendidikan mulai diterapkan, salah satunya adalah pemanfaatan *Smart TV* sebagai media pembelajaran interaktif.⁶

Pemahaman siswa di MI Riyadlotut Thalabah Sedan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menunjukkan hasil yang lebih baik ketika pembelajaran memanfaatkan media *Smart TV*. Sebagai media pembelajaran berbasis teknologi, *Smart TV* mampu menampilkan konten interaktif berupa video, animasi maupun presentasi yang sesuai dengan kebutuhan materi. Penyajian materi melalui tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus, antusias dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Kehadiran media ini membuat siswa lebih memahami konsep-konsep

⁴ Andini Dwi Rachmawati, Moh. Mahfud Effendi dan Baiduri, “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Web Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif”, *Jurnal Program Study Pendidikan Matematika* Vol. 9 No. 3 (2020), 540.

⁵ Fauzan dan Nurul Setianingrum, “Multimedia Berbasis *Smart TV* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa”, *Judul Teknologi Pendidikan* Vol. 11 No. 2 (2023), 718.

⁶ Luma’ul ‘Adilah Hayya’, “Dampak Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan”, *Jurnal Ekspone* Vol. 13 No. 2 (2023), 66.

IPAS yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal atau konvensional.⁷

MI Riyadotut Thalabah merupakan salah satu MI yang memiliki media pembelajaran interaktif yaitu *Smart TV*. Namun, fasilitas *Smart TV* yang disediakan di MI Riyadlotut Thalabah masiih terbatas, di mana hanya satu kelas di setiap jenjang yang difasilitasi dengan *Smart TV*, seperti di kelas 1 hanya kelas 1A atau kelas 1B yang menggunakan *Smart TV* begitu pula untuk kelas 2 hingga kelas 6.⁸ Berbagai pelajaran yang ada di MI Riyadotut Tholabah sudah banyak menggunakan *Smart TV* salah satunya pada pembelajaran IPAS. Keterbatasan fasilitas tersebut berdampak pada pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu, termasuk pada pelajaran IPAS yang memerlukan visualisasi yang nyata agar siswa dapat lebih mudah memahami materi. Karena tidak semua kelas memiliki akses *Smart TV* dan media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi IPAS sehingga pembelajaran masih cenderung dilakukan secara konvensional dan kurang menarik siswa dalam pembelajaran.⁹ Dengan fitur konektivitas internet dan interaktivitasnya, *Smart TV* memungkinkan guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, dinamis, dan mudah diakses oleh siswa.

Pada pembelajaran IPAS banyak materi yang bersifat abstrak, seperti siklus air, perubahan bentuk energi, atau proses fotosintesis, yang sering kali sulit dipahami oleh siswa jika hanya dijelaskan secara verbal atau melalui buku teks.

⁷ Observasi, MI Riyadlotut Thalabah Sedan, 20 September 2024.

⁸ Ibid., MI Riyadlotut Thalabah Sedan.

⁹ Ibid., MI Riyadlotut Thalabah Sedan.

Dengan adanya *Smart TV*, guru dapat menampilkan video animasi interaktif¹⁰, selain itu penerapan *Smart TV* juga sangat relevan untuk materi-materi lain seperti Bahasa Indonesia untuk menayangkan cerita bergambar guna melatih pemahaman membaca,¹¹ PPKn untuk menampilkan video keberagaman di Indonesia dan kemajemukannya, baik di wilayah perkotaan hingga wilayah terpencil maka secara keseluruhan keindahan keberagaman itu sendiri dapat disaksikan secara langsung oleh siswa,¹² atau bahkan Seni Budaya untuk menunjukkan contoh gerak tari, melodi lagu atau karya rupa.¹³ Dengan adanya penggunaan *Smart TV* sebagai media sangat membantu pemahaman atau penyampaian materi yang relevan karena dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran lainnya. Selain itu, peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar siswa semakin termotivasi untuk belajar serta memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.¹⁴ Melalui pemanfaatan teknologi ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam memahami berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka.

¹⁰ Supriyadi, "Pemanfaatan Teknologi *Smart TV* dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Inovasi* Vol.05 No.2 (2021), 45-52.

¹¹ Indrawati dan Parmiti, "Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Membaca Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* Vol.9 No.2 (2021), 130.

¹² Wesamei Apriliana, Budiyo dan Yoga Ardian, "Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Smart TV*) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn", *Seminar Nasional Sosial Sains* Vol.2 No.2

¹³ Kartika Ade Wijaya dan Moh. Hasan, "Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Media Audio-Visual dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI Di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), 02.

¹⁴ Syufi Raudah, Ahmad Suriyansyah dan Celia Cinantya, "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Multidisiplin* Vol.2 No.4 (2024), 2093.

Pemanfaatan *Smart TV* di MI Riyadlotut Thalabah dalam pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu untuk menampilkan materi, tetapi juga sebagai sumber informasi tambahan yang terhubung dengan internet, sehingga guru dan siswa dapat mencari referensi yang lebih luas dan mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu topik. Melalui perangkat *Smart TV* ini, guru dapat menyajikan materi dalam bentuk presentasi PPT atau video animasi yang dirancang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan pemanfaatan yang optimal, harapannya teknologi ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan secara mandiri maupun dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti terkait dengan judul Penggunaan *Smart TV* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Pembelajaran IPAS di MI Riyadotut Tholabah Sedan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan membatasi masalah tertentu untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan memberikan pembahasan yang lebih mendetail. Peneliti membatasi pada bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS Di

Kelas IV A materi Mengubah Bentuk Energi di MI Riyadotut Tholabah Sedan. Peneliti mengambil kelas IV karena siswa pada jenjang ini sudah memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan kelas bawah, sehingga lebih siap memahami materi yang kompleks melalui media *Smart TV*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPAS Kelas IV A di MI Riyadotut Tholabah Sedan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV A di MI Riyadotut Tholabah Sedan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian diantaranya:

1. Manfaat akademis

- a. Manfaat penelitian ini secara akademis memberikan kontribusi terkait penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS.

- b. Menjadi bahan referensi penelitian dalam mata kuliah media pembelajaran khususnya media pembelajaran interaktif atau media berbasis teknologi.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambahkan pengetahuan mengenai penggunaan *Smart TV* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas VA di MI Riyadotut Tholabah Sedan.

a. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi pendidik serta dapat menjadi bahan acuan pendidik dalam mempersiapkan diri menghadapi proses pembelajaran yang berkembang saat ini sesuai dengan perkembangan zaman yang mana terdapat media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Smart TV*.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dengan pihak sekolah MI Riyadlotut Thalabah dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan *Smart TV* sebagai media pembelajaran .

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua yang berperan sebagai pendidik di lingkungan keluarga dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPAS dengan media pembelajaran *Smart TV*.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya dalam mengambil bahan rujukan yang akan digunakan oleh peneliti lain dalam membuat penelitian yang sejenis atau sama. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini mampu menjadi khazanah keilmuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai jalan untuk memudahkan pembahasan dan penyampaian tujuan diantaranya:

Bab I, berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah. Setelah itu terdapat batasan masalah guna menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas, selain itu fokus masalah sebagai pendukung latar belakang, setelah itu dirumuskan dan diidentifikasi secara sistematis mengenai masalah yang akan diteliti sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II, berisikan tentang kajian teori yang memuat penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di MI RiyadotutThalabah serta menjadi landasan teori atau kajian teori yang berisikan teori-teori dan argumen-argumen yang akan digunakan dalam penelitian, selain itu terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang dipilih peneliti, dan kerangka berpikir atau kerangka teoritik.

Bab III, terdapat metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan

data pengujian keabsahan data, teknik analisis data guna membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar dapat dipercaya.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang dapat menjawab rumusan masalah yang berisikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian. Selain itu juga memuat beberapa kendala yang dihadapi saat penelitian berlangsung.

Bab V, penutup memuat kesimpulan terhadap semua permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, setelah itu diakhiri dengan saran-saran yang dapat membangun dan memperbaiki isi skripsi ini. Kemudian setelah bab ke lima terdapat daftar pustaka sebagai rujukan penelitian ini.

